

PADDING

Padding adalah property style yang dapat kita gunakan untuk memberi spasi antara konten di dalam elemen dengan border. Padding sangat bermanfaaat untuk membuat tampilan menjadi lebih nyaman dilihat.

Coba bandingkan teks ini:

Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan. Ikuti juga tutorial lainnya.

dengan ini:

Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan. Ikuti juga tutorial lainnya.

Yang manakah yang lebih enak dilihat? Tentu yang kedua, karena kotak kedua memiliki jarak antara batas kotak dengan konten teksnya. Disitulah peran padding.

Padding di Sisi Tertentu

Ketika kita menulis:

padding: 15px;

maka spasi akan diterapkan di semua sisi elemen. Bila kita ingin mengatur padding hanya pada sisi tertentu saja, kita dapat menggunakan property padding-left untuk padding atas, padding-right untuk padding bawah.

```
padding-left: 15px;
padding-bottom: 15px;
```

Bila kode di atas kita terapkan pada paragraf di contoh sebelumnya, maka tampilannya akan seperti ini:

Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan. Ikuti juga tutorial lainnya.

Ada cara lain yang lebih ringkas untuk menentukan ukuran padding dari masing-masing sisi, yakni dengan menggunakan property padding dan mengisinya dengan beberapa nilai:

nilai	Hasil
padding:15px;	semua sisi 15px
padding:15px 8px;	atas dan bawah 15pxkanan dan kiri 8px
padding:15px 8px 4px;	atas 15pxkanan dan kiri 8pxbawah 4px
padding:15px 8px 4px 2px;	atas 15pxkanan 8pxbawah 4pxkiri 2px

PRAKTEK

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
     <title>Belajar HTML</title>
5 </head>
6 <body>
     7
        Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan.
8
       Ikuti juga tutorial lainnya.
9
10
     11 </body>
12 </html>
```

- Pada editor terdapat paragraf dengan border. Jalankan kode dan lihat hasilnya.
- Tambahkan padding pada paragraf tersebut sebesar 10px agar nampak lebih bagus.

```
   Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan. Ikuti juga tutorial la
innya.
```

 Ganti supaya bordernya hanya tampil di bagian atas dan bawah saja, dan set paddingnya 10px untuk bagian atas dan bawah saja.

```
   Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan. Ikuti juga tutorial la
innya.
```

MARGIN

Kita dapat mengatur jarak antar elemen, dan jarak elemen dari sisi-sisi elemen induknya, dengan menggunakan property margin.

```
<div style="margin:10px;">Contoh teks</div>
```

Contoh kode di atas akan menampilkan elemen <div yang mengambil jarak sebesar 10px di atas, kanan, bawah dan kirinya.

Sama seperti property padding, property margin juga dapat diisi dengan satu hingga 4 nilai untuk mengatur ukuran margin tiap sisi-sisinya.

Selain itu kita juga dapat mengatur margin di sisi tertentu dengan menggunakan property margin-top, margin-right, margin-bottom dan margin-left.

PRAKTEK

```
1 <!DOCTYPE html>
 2 <html>
 3 <head>
       <title>Belajar HTML</title>
       <h1>Belajar HTML Dasar</h1>
      <div style="border:1px solid blue;">
 8
 9
           Selamat belajar style dasar pada HTML di
        website CodePolitan. Ikuti juga tutorial lainnya.
10
           <div style="border:1px solid red;">
11
               Contoh elemen bersarang.
12
13
14
15
      <div style="border:1px solid blue;">
           Selamat belajar style dasar pada HTML di
16
         website CodePolitan. Ikuti juga tutorial lainnya.
17
18
19 </body>
20 </html>
```

Pada editor terdapat elemen heading dan tiga buah elemen <div>, satu diantaranya berada di dalam elemen <div> pertama. Jalankan kode dan perhatikan bagaimana tampilannya.

Set margin bawah untuk elemen <div> pertama sebesar 10px, sehingga antara elemen pertama dengan elemen di bawahnya terdapat jarak.

```
<div style="border:1px solid blue; margin-bottom:10px;">
   Selamat belajar style dasar pada HTML di website CodePolitan. Ikuti juga tutorial la
innya.
   <div style="border:1px solid red;">
        Contoh elemen bersarang.
   </div>
</div>
```

 Set margin untuk keempat sisi dari elemen <div>yang bersarang di elemen <div> pertama sebesar 10px, sehingga elemen yang bersarang ini memiliki jarak dari sisi-sisi batas elemen induknya.

```
<div style="border:1px solid red;margin:10px;">
  Contoh elemen bersarang.
</div>
```

INTERNAL STYLE

```
1 <!DOCTYPE html>
 2 <html>
      <title>Belajar HTML</title>
 5
 6
 7
 8 </head>
 9 <body>
      <h1>Belajar HTML</h1>
10
       Selamat belajar style dasar pada HTML.
11
      Tinggal sedikit lagi untuk menguasai HTML dasar.
12
13 </body
14 </html>
```

Apa yang terjadi bila kita harus memberikan atribut style untuk setiap elemen HTML yang ada di dokumen? Tentu dokumen HTML kita akan nampak berantakan. Untuk itu kita dianjurkan untuk memisahkan style di tempatnya tersendiri, yakni di dalam tag <style>. Hal ini dikenal dengan istilah internal style atau internal CSS (Cascading Style Sheet).

```
<style>
p { background:black; color:white; }
</style>
```

Pada contoh di atas, kita mendefinisikan style untuk elemen paragraf. p di atas disebut dengan *selector*, yakni untuk menentukan elemen mana yang akan diset stylenya. Style untuk elemen ditulis di dalam kurung kurawal setelah *selector*.

Karena elemen yang ditarget adalah p, maka semua elemen paragraf di dalam dokumen HTML akan dikenai style ini. Dengan demikian kita tidak perlu lagi menulis atribut style yang sama berulang untuk setiap elemen paragraf.

Kita juga dapat menuliskan style untuk banyak elemen.

```
<style>
p { background: black; color: white; }
h1 { color: blue; font-size: 48px; }
</style>
```

Pada contoh kode di atas, kita mendefinisikan style untuk elemen paragraf dan juga heading 1.

Tag <style> biasanya disimpan di bagian head.

PRAKTEK

Pada editor terdapat elemen <h1> dan . Selain itu juga terdapat tag <style> di bagian head. Deklarasikan selector untuk elemen dan <h1> di dalam tag style.

```
<style>
p { }
h1 { }
</style>
```

Tambahkan style untuk elemen heading sehingga berwarna biru dan rata tengah.
 Tambahkan juga style untuk elemen paragraf sehingga memiliki border berwarna oranye, padding sebesar 10pixel dan margin-bottom 10 pixel.

```
<style>
h1 {
   text-align:center;
   color:blue;
}
p {
   border: 1px solid orange;
   padding:10px;
   margin-bottom:10px;
}
</style>
```

SELECTOR CLASS DAN ID

```
1 <style>
2 p { font-size:14px; }
3 p.tebal { font-weight:bold; }
4 p#kapital { text-transform:uppercase; }
5 </style>
6
7 Ini paragraf.
8 Ini paragraf berteks tebal.
9 Ini paragraf dengan huruf kapital.
10 Ini paragraf lain berteks biasa.
```

Adakalanya kita harus memberi style pada elemen tertentu yang lebih spesifik. Bila kita memberi style dengan nama elemennya, maka semua elemen yang ada di halaman tersebut akan dikenai style. Untuk memilih elemen tertentu yang spesifik, kita dapat menggunakan atribut class dan id.

```
content of the paragraf lain berteks biasa.

content of the paragraf lain berteks lain number of the paragraf lain berteks lain number of the paragraf lain la
```

Pada contoh di atas, kita punya paragraf p yang memiliki atribut class. Isi atribut classnya adalah nama class. Nama class inilah yang akan kita gunakan untuk mendefinisikan style.

Cara penulisan selector untuk class adalah dengan menuliskan nama class diawali dengan tanda titik ., dalam contoh di atas p.tebal { font-weight:bold; }. Maka setiap paragraf yang memiliki atribut class dengan nilai tebal akan dikenai style ini.

Selain atribut class, kita juga dapat menggunakan atribut id. Perbedaannya dengan atribut class adalah, atribut class dapat digunakan pada lebih dari satu elemen. Pada contoh di atas, class tebal dapat dikenakan ke lebih dari satu elemen p.

Atribut id dengan nilai yang sama hanya dapat dikenakan pada satu elemen saja. Bila kita menambahkan atribut idpada lebih dari satu elemen, maka elemen paling atas dari halaman saja yang akan dikenai style.

Selain itu, untuk atribut id, penulisan stylenya adalah dengan menuliskan nama id dengan diawali tanda pagar #.

```
/style>
p { font-size:14px; }

p#kapital { text-transform:uppercase; }

//style>

/p>Ini paragraf.
/p id="kapital">Ini paragraf dengan huruf kapital.
/p id="kapital">Paragraf ini teksnya tidak akan tebal.
/p>Ini paragraf lain berteks biasa.
```

PRAKTEK

- Jalankan program pada kolom editor dan perhatikan hasil keluarannya.
- Tambahkan class tebal dan id kapital pada elemen p terakhir dan amati hasilnya. Apa yang terjadi pada konten paragraf tersebut?

STRUKTUR TABLE

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
     <title>Belajar HTML</title>
6 <body>
    7
9
           Toni
10
           Bandung
11
12
13
           Kresna
14
           Jakarta
15
16
17 </body:
18 </html>
```

Tabel adalah salah satu objek yang umum digunakan dalam sebuah dokumen, termasuk HTML. Untuk membuat sebuah tabel, paling tidak ada 3 tag yang bakal kita gunakan, yaitu , dan . Struktur penulisan tabel HTML seperti berikut:

Kode di atas akan menghasilkan tabel seperti ini:

Baris 1 Kolom 1	Baris 1 Kolom 2
Baris 2 Kolom 1	Baris 2 Kolom 2

Tag adalah tag untuk membuat tabel. Kita menggunakan atribut border="1" agar tabel memiliki garis. Tag
 tabel memiliki garis. Tag
 digunakan untuk membuat baris tabel. Tag digunakan untuk membuat baris tabel. Tag ini.
 dalam tag ini.

PRAKTEK

- Jalankan kode yang ada di editor dan lihat hasilnya.
- Coba tambahkan satu kolom di baris satu dengan konten "B" dan satu kolom lagi di baris dua dengan konten "AB". Jalankan kode untuk melihat hasilnya?

Tambahkan elemen baru di dalam elemen masing-masing baris.

 Coba buat baris baru dengan 3 kolom, masing-masing kontennya "Singgih", "Cianjur", dan "A".

TABLE HEADER

Seringkali kita perlu menampilkan header untuk setiap kolom pada tabel. HTML menyediakan tag untuk memuat konten header kolom.

```
    kolom 1
    kolom 1
    kolom 2
    kolom 2
```

Tabel di atas akan tampil seperti ini:

Kolom 1	Kolom 2
Baris 1 Kolom 1	Baris 1 Kolom 2
Baris 2 Kolom 1	Baris 2 Kolom 2

PRAKTEK

Tambahkan header di baris pertama pada kode table di editor, masing-masing dengan konten **Nama**, **Kota** dan **Gol. Darah**. Gunakan tag pada konten header tabel.

COLSPAN

Kita dapat merentangkan sebuah sel pada tabel ke samping, sehingga ukurannya setara dengan beberapa kolom.

```
No.
  Nama
1
  Toni
  Haryanto
2
  Kresna
  Galuh
```

Pada kode di atas jumlah kolom di tiap barisnya ada 3, kecuali baris header tabel. Hal ini akan membuat tampilannya seperti ini:

No.	Nama	
1	Toni	Haryanto
2	Kresna	Galuh

Kolom ketiga tidak memiliki header, padahal kita ingin header **Nama** digunakan sebagai header untuk kolom kedua dan ketiga di bawahnya. Untuk itu kita dapat menambahkan atribut colspan pada elemen headernya.

```
Nama
```

Kita merentangkan sel header ini ke samping sebesar 2 sel kolom. sehingga tampilannya akan menjadi seperti ini:

No.	Nama	
1	Toni	Haryanto
2	Kresna	Galuh

PRAKTEK

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
    <title>Belajar HTML</title>
    Tanggal
9
         Hari Besar
10
11
12
         Juni
13
         1
14
         Hari Pancasila
15
16
17
         Juni
18
19
         8
         Hari Laut Sedunia
20
21
23
         Juli
         12
24
         Atd>Hari Koperasi
25
```

- Pada editor terdapat contoh kode table data tanggal beberapa hari besar Nasional. Jalankan kode dan lihat tampilan outputnya.
- Kita ingin agar sel header Tanggal digunakan sebagai header untuk kolom ke-1 dan ke-2 di bawahnya. Oleh karena itu, buatlah

agar lebar kolom sel Tanggal berukuran dua kolom.

```
  Tanggal
  Hari Besar
```

ROWSPAN

Kita juga dapat merentangkan sebuah sel pada tabel ke bawah, sehingga tingginya setara dengan beberapa baris.

```
Language
     Framework
  PHP
     Laravel
  PHP
     CodeIgniter
  Ruby
     Ruby on Rails
  Ruby
     Sinatra
```

Kode table di atas akan ditampilkan seperti ini:

Language	Framework
PHP	Laravel

PHP	Codelgniter
Ruby	Ruby on Rails
Ruby	Sinatra

Kita dapat menggabungkan beberapa sel yang memiliki nilai yang sama seperti sel **PHP** dan **Ruby** di atas, dengan cara menambahkan atribut rowspan pada sel yang ingin direntangkan ke bawah:

```
Language
    Framework
  PHP
    Laravel
  CodeIgniter
  Ruby
    Ruby on Rails
  Sinatra
```

Kode di atas akan tampil seperti ini:

Language	Framework
PHP	Laravel
	Codelgniter
Ruby	Ruby on Rails
	Sinatra

Perhatikan baris tabel ke-3 dan ke-5, kita tidak perlu lagi mendefinisikan kolom pertama, karena area kolom sudah digunakan oleh kolom di baris di atasnya.

```
PRAKTEK
<!doctype html>
<html>
<head>
   <title>belajar html</title>
</head>
<body>
   tanggal
        hari besar
      juni
   1
   hari pancasila
      juni
   8
   hari laut sedunia
      juli
   12
   hari koperasi
      juli
   23
   hari anak nasional
      </body>
</HTML>
```

Pada editor terdapat kode table dari praktek sebelumnya. Kita ingin agar baris pada sel yang berisi bulan dibuat menjadi satu sel. Gunakan atribut rowspan untuk menggabung baris dari sel bulan yang sama.

BORDER DAN SPACING

Saat kita membuat table dengan menambahkan atribut border, kita akan mendapatkan table dengan border dan spasi antar garis bordernya seperti ini:

Tang	gal	Hari Besar
Juni	1	Hari Pancasila
Juni	8	Hari Laut Sedunia
Juli	12	Hari Koperasi
Juli	23	Hari Anak Nasional

Kita akan ingin mengubah tampilan border bawaan table ini dengan garis yang lebih tegas. Untuk itu kita harus mereset style bawaan table ini dengan style berikut:

```
table {
   border-spacing: 0;
   border-collapse: collapse;
}
```

Tang	gal	Hari Besar
Juni	1	Hari Pancasila
Juni	8	Hari Laut Sedunia
Juli	12	Hari Koperasi
Juli	23	Hari Anak Nasional

Setelah ini kita dapat mengatur spasi pada dan menggunakan property padding.

PRAKTEK

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Belajar HTML</title>
  <style>
  </style>
</head>
<body>
  Tanggal
        Hari Besar
     Juni
     1
     Hari Pancasila
     Juni
     8
     Hari Laut Sedunia
     Juli
     12
     Hari Koperasi
     Juli
```

- Pada editor terdapat table yang sudah kita buat pada step terdahulu.
 Jalankan dan lihat hasilnya.
- Tambahkan style untuk table di dalam tag <style>sehingga table tampil dengan border yang lebih tegas.

```
<style>
table {
  border-spacing: 0;
  border-collapse: collapse;
}
</style>
```

Tambahkan style padding pada dan sebesar 5px sehingga ada jarak antara border dengan teks di dalamnya.

```
<style>
table {
  border-spacing: 0;
  border-collapse: collapse;
}
td, th {
  padding: 5px;
}
</style>
```

LIST

Ada 2 jenis list/daftar pada HTML, yaitu ordered list dan unordered list. Ordered list adalah list yang menggunakan urutan karakter seperti angka atau huruf, sedangkan unordered list adalah list yang menggunakan simbol yang sama untuk setiap poin listnya.

Letak perbedaannya hanya pada tag pembuka dan penutupnya saja, dimana ordered list menggunakan tag
 dan unordered list
 dan unordered

```
  daftar satu
  daftar dua
  daftar tiga
```

Kode di atas adalah contoh ordered list, menggunakan tag
 Setiap poin daftar ditulis di dalam elemen Kode di atas akan ditampilkan seperti ini:

- 1. daftar satu
- 2. daftar dua
- 3. daftar tiga

```
daftar satu
daftar dua
daftar dua
daftar tiga
```

Kode di atas adalah contoh unordered list, menggunakan tag
 Sama seperti ordered list, poin daftar ditulis di dalam elemen Kode di atas akan ditampilkan seperti ini:

- daftar satu
- daftar dua
- daftar tiga

```
PRAKTEK
<!doctype html>
<html>
<head>
          <title>belajar html</title>
          <style>
          </style>
</head>
<body>
          <h1> resep pancake</h1>
          <h2>bahan</h2>
          250gr tepung terigu <br>
          1 butir telur <br>
          1 1/2 gelas susu <br>
          susu bubuk putih <br>
          1 sdm baking powder <br>
          <h2>langkah</h2>
    masukkan semua bahan ke dalam satu wajan dan aduk sampai rata. <br/> satu wajan dan aduk sampai rata.
          panaskan wajan anti lengket dengan api sedang (tanpa minyak) <br/> <br/> 
    tuangkan 1-2 sendok makan adonan membentuk bulatan di tengah wajan
<br>
          balik pancake sebentar dan angkat <br/> <br/> 
          pancake dapat dilesi coklat atau madu <br>
</body>
</html>
```

- Pada editor terdapat HTML berisi resep membuat pancake. Jalankan kode dan lihat tampilan outputnya.
- Modifikasi poin-poin Bahan dengan menggunakan unordered list. Jalankan kode untuk melihat hasilnya.
- Modifikasi juga poin-poin Langkah dengan menggunakan ordered list.
 Jalankan kode untuk melihat hasilnya.

NESTED LIST

Pada beberapa kasus kita perlu membuat daftar subpoin di dalam poin list. Untuk itu kita dapat membuat list di dalam list.

Contoh kode di atas akan tampil seperti ini:

- 1. daftar satu
 - subdaftar pertama
 - subdaftar kedua
 - subdaftar ketiga
- 2. daftar dua
- 3. daftar tiga

Perhatikan bahwa untuk membuat list di dalam list, kita meletakkan sub list di dalam tag <1i> dari salahsatu poin list induknya.

PRAKTEK

- Pada editor terdapat kode HTML berisi daftar menu website online shop pakaian pria. Jalankan kode dan lihat tampilan outputnya.
- Gantilah setiap <h2> pada dokumen menjadi poin list, sehingga setiap list yang ada di bawah masing-masing <h2> menjadi sub list di atasnya.

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
     <title>Belajar HTML</title>
5
6
7
9 <body>
10
     <h1>Men's Wear Online Shop</h1>
11
     <h2>Pakaian</h2>
12
13
14
         Atasan
         Outerwear
15
         di>Bawahan
16
17
         Raju Koko
         Pakaian Dalam
18
         Pakaian Tidur
19
20
     21
22
     <h2>Sepatu</h2>
23
         Sepatu Derbies
24
25
         Sneakers & Skate
```

```
<l
Pakaian
<l
  Atasan
  Outerwear
  Bawahan
  Baju Koko
  Pakaian Dalam
  Pakaian Tidur
Sepatu
 <l
  Sepatu Derbies
  Sneakers & Skate
  Sepatu Olahraga
  Sandal & Flip Flop
  Loafers
  Boots
 Aksesoris
 <l
  Tas
  Jam Tangan
```

```
Syal
Dompet
Topi
Ikat Pinggang
Kacamata
```

MENGGANTI KARAKTER LIST

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
     <title>Belajar HTML</title>
5
6
8 </head>
10
     <h1>Men's Wear Online Shop</h1>
11
12
         Pakaian
13
14
                Atasan
15
               Outerwear
16
                Cli>Bawahan
17
                li>Baju Koko
18
                Pakaian Dalam
19
                Pakaian Tidur
20
21
22
         Sepatu
23
24
                Sepatu Derbies
25
```

Tipe Ordered List

Pada ordered list kita dapat menggunakan tidak hanya list angka saja (1,2,3,dst) tapi juga huruf (a,b,c,dst) dan angka romawi (I,II,III,dst). Untuk mengubah tipe ordered list, kita gunakan atribut di dalam tag

```
  List Pertama
  List Kedua
  List Ketiga
```

Contoh kode di atas akan menampilkan list seperti ini:

- A. List Pertama
- B. List Kedua
- C. List Ketiga

Adapun tipe-tipe yang dapat digunakan diantaranya:

Tipe	Deskripsi
type="1"	Item list menggunakan angka (default)
type="A"	Item list menggunakan huruf kapital
type="a"	Item list menggunakan huruf kecil
type="I"	Item list menggunakan angka romawi kapital
type="i"	Item list menggunakan angka romawi kecil

Tipe Unordered List

Bawaan dari unordered list menggunakan lingkaran hitam untuk setiap item listnya. Kita dapat mengganti simbol item tersebut menggunakan style property list-style-type.

Contoh kode di atas akan menampilkan list seperti ini:

- List Pertama
- List Kedua
- List Ketiga

Adapun tipe list style yang dapat kita gunakan diantaranya:

Nilai	Deskripsi
disc	Item list menggunakan simbol lingkaran (default)
circle	Item list menggunakan simbol garis luar lingkaran
square	Item list menggunakan simbol kotak
none	Item list tidak menggunakan simbol list

PRAKTEK

- Jalankan kode pada editor dan lihat seperti apa tampilannya.
- Gantilah list utama menggunakan ordered list dengan angka romawi kapital.
 Jalankan kode dan lihat perubahannya.
- Gantilah setiap sublist sehingga masing-masing menggunakan list style tipe kotak, lingkaran dan tanpa simbol.